

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian evaluasi ini, dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Evaluasi Konteks**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dengan melihat indikator pada evaluasi konteks program Rumah Sederhana dapat disimpulkan bahwa program Rumah Sederhana sudah berjalan dengan baik. Implementasi program ini mulai dirasakan oleh ratusan ribu masyarakat berpenghasilan rendah. Perkembangan pembangunan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tetapi, dalam perencanaannya masih banyak masyarakat berpenghasilan rendah yang belum menikmati program ini. Selain itu, program ini memiliki perbedaan nama, undang-undang setiap pergantian Kabinet.

##### **2. Evaluasi Input**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dengan melihat indikator pada evaluasi input program Rumah Sederhana dapat disimpulkan bahwa seluruh pihak dan input yang terkait sudah cukup baik. Hal ini terlihat bagaimana perkembangan asosiasi yang terpercaya, sistem Bank yang siap melayani KPR hingga kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan tempat tinggal. Ketersediaan lahan hingga saat ini pun masih dapat terpenuhi sehingga secara

input di Wilayah Bekasi masih berjalan dengan baik. Implementasi pengembang dalam membangun juga masih terlaksana dengan baik. Serta dukungan bank yang siap memverifikasi hingga pengawasan terhadap kegiatan rumah sederhana berlangsung. Namun, masyarakat masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam mengajukan kredit ini, biasanya hal ini terjadi karena kelengkapan administrasi MBR yang belum sesuai.

### **3. Evaluasi Proses**

Proses yang berlangsung selama program Rumah Sederhana berlangsung dengan baik. Melihat indikator pada evaluasi program Rumah Sederhana, implemetasinya berlangsung tanpa kendala yang besar hingga membuat program ini terhenti. Kegiatan juga dengan adanya pengawasan sehingga tidak sepenuhnya berlangsung tanpa pengawasan. Pembiayaan juga berlangsung secara bertahap dan verifikasi secara faktual agar tidak terjadi penyalahgunaan data dan sumber lainnya. Namun, di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak seharusnya menerima subsidi ini atau melakukan ketidaklengkapan data seperti slip gaji dan surat keterangan tidak mampu. Padahal administasi merupakan hal yang wajib saat verifikasi.

### **4. Evaluasi Produk**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dengan melihat indikator evaluasi program Rumah Sederhana sudah berjalan dengan baik. Hasil dari program ini memiliki banyak manfaat bagi MBR. Pembangunan ini tetap berjalan walaupun dengan kendala pada bidang administrasi dan pajak. Implemetasi program ini juga memberikan dampak baik bagi berbagai kalangan termasuk pemangku

pelaksana Rumah Sederhana. Namun, fakta dilapangan menunjukkan pembangun kesulitan dalam memenuhi kelengkapan administrasi, seperti IMB dan HGB. Bank juga mengalami nasabah yang tidak rutin dalam membayar KPR sehingga menghambat nasabah tersebut dalam pembayaran selanjutnya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut:

### **1. Implikasi Konteks**

Peraturan Menteri yang sudah diatur sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi poin penting dalam peraturan ini adalah bagaimana program ini dapat tepat sasaran dan terserap dengan baik. Selain itu, kebutuhan masyarakat berbanding terbalik dengan keadaan wilayah. Pemerintah perlu menata kembali tata ruang di beberapa wilayah sekitar ibukota. Sehingga hal tersebut dapat membantu implemetasi program Rumah Sederhana lebih luas serta dapat memenuhi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk memiliki tempat tinggal yang layak. Lalu, pemerintah belum membuatkan *grand design* dari program ini sehingga masih berubah sewaktu-waktu.

### **2. Implikasi Input**

Berdasarkan kesimpulan, setiap pemangku pelaksana dari Rumah Sederhana melakukan tugasnya dengan baik. Namun input yang menjadi evaluasi bagi pemerintah adalah tata ruang yang digunakan dan kelengkapan administrasi MBR. Sejauh ini masyarakat belum memenuhi kelengkapan

administrasi dan justru mengeluhkan proses panjang dalam verifikasi. Sehingga MBR merasa kesulitan saat mengajukan KPR subsidi berbasis FLPP.

### **3. Implikasi Proses**

Berdasarkan kesimpulan, proses selama pembangunan rumah berjalan dengan baik. Namun hal terpenting dalam program ini adalah ketepatan penerima subsidi. Fakta di lapangan menyebutkan bahwa masih ada masyarakat yang merubah atau menggati slip gaji sehingga membuat verifikasi di bank jauh lebih lama. Selain itu, kesesuaian data antara MBR dengan fakta sudah sebaiknya harus tepat sasaran.

### **4. Implikasi Produk**

Berdasarkan kesimpulan, administrasi yang seharusnya menjadi hak MBR perlu diperhatikan. HGB dan IMB merupakan aset bagi MBR dan tanda bukti kepemilikan lainnya. Perlunya sikap pemerintah yang lebih kooperatif dalam membantu kegiatan pascakonstruksi berjalan dengan baik. Selain itu, MBR diharapkan dapat membayarkan KPR secara rutin dan terlaksana tanpa kendala di kemudia hari.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti memberikan saran dalam keberlangsungan program Rumah Sederhana di kemudia hari agar tetap terlaksana dengan baik, yaitu:

## 1. Konteks

- a) Menurut peneliti, pemerintah perlu membangun sarana dan prasarana agar rumah sederhana dapat di implementasikan di berbagai daerah.
- b) Memberikan penyuluhan agar rumah sederhana dapat terlaksana baik di Kota maupun Kabupaten Bekasi secara merata.
- c) Menetapkan *grand planning* atau *grand design* dari program rumah subsidi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan ketika pergantian cabinet.

## 2. Input

- a) Perlunya ketersediaan lahan yang dibantu oleh pemerintah agar tidak ada perbedaan yang signifikan antara tanah Wilayah Bekasi dengan Kabupaten Bekasi.
- b) Pemerintah perlu memperhatikan juga tata ruang wilayah, agar tidak menggunakan sawah sebagai lahan permukiman
- c) Perlunya pengawasan pada kepengurusan slip gaji agar tidak terjadi penyalahgunaan data.

## 3. Proses

- a) Adanya monitoring secara bertahap dan mendalam dalam proses verifikasi agar data MBR dapat diverifikasi secara menyeluruh.
- b) Konstruktorkan membuat studi kelayakan lingkungan
- c) Perlunya pengawasan dari DPP REI agar tidak hanya pihak bank yang mengawasi pelaksanaan program

#### **4. Produk**

- a) Konstruktur dapat berkoordinasi dengan dinas setempat dalam mengajukan administrasi MBR
- b) Perlunya pengawasan kesesuaian data pemilik dan penghuni agar rumah sederhana dihuni oleh pihak yang berhak memiliki
- c) Perlunya penyuluhan kepada masyarakat agar pembayaran KPR dapat terlaksana dengan tertib
- d) Mengembangkan pengawasan lapangan dari pihak dinas terkait guna KPR subsidi tepat sasaran